

**PENINGKATAN AKUNTANSI DAN EFISIENSI KEUANGAN MELALUI  
PENDAMPINGAN DIGITAL BAGI UMKM WAROENG MESSO DI  
KABUPATEN GOWA**

**Tuti Supatminingsih**

Universitas Negeri Makassar

**Andi Asti Handayani**

Universitas Negeri Makassar

*Korespondensi penulis:* [tuti.supatminingsih@unm.ac.id](mailto:tuti.supatminingsih@unm.ac.id)

**Abstrak:** This article discusses "Increasing Accounting and Financial Efficiency Through Digital Assistance for Waroeng Messo MSMEs in Gowa Regency". This research aims to explore how digital assistance can improve accounting and financial efficiency for MSMEs, especially Waroeng Messo in Gowa Regency. Through an information technology approach, this research provides new insights in increasing financial literacy and the application of technology for MSMEs. The research method includes a preparation stage with direct visits to MSMEs business actors to identify the problems they face. The research results show that the use of information technology-based applications/software can provide significant benefits for MSMEs, such as saving time, speeding up work, and securing data. In conclusion, digital assistance can be an effective solution in increasing the accounting and financial efficiency of MSMEs, with government support that encourages the growth of the MSMEs sector.

**Keywords:**

*MSMEs\_Financial Reports\_Accounting\_Digital Mentoring*

**Abstrak:** Artikel ini membahas tentang "Peningkatan Akuntansi Dan Efisiensi Keuangan Melalui Pendampingan Digital Bagi UMKM Waroeng Messo Di Kabupaten Gowa". Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana pendampingan digital dapat meningkatkan akuntansi dan efisiensi keuangan bagi UMKM, khususnya Waroeng Messo di Kabupaten Gowa. Melalui pendekatan teknologi informasi, penelitian ini memberikan wawasan baru dalam meningkatkan literasi keuangan dan penerapan teknologi bagi UMKM. Metode penelitian melibatkan tahap persiapan dengan kunjungan langsung ke usaha UMKM untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi/software berbasis teknologi informasi dapat memberikan manfaat signifikan bagi UMKM, seperti penghematan waktu, mempercepat pekerjaan, dan mengamankan data. Kesimpulannya, pendampingan digital dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan akuntansi dan efisiensi keuangan UMKM, dengan dukungan pemerintah yang mendorong pertumbuhan sektor UMKM.

**Keywords:** *UMKM\_Laporan Keuangan\_Akuntansi\_Pendampingan Digital*

## **PENDAHULUAN**

Dalam konteks masyarakat Indonesia, peristiwa dan aktivitas sehari - hari sangat erat kaitannya dengan produk dan layanan yang disediakan oleh usaha kecil, menengah,

dan mikro (UMKM). Sektor UMKM masih banyak diminati saat ini dan menjadi salah satu bisnis yang paling diminati di Indonesia. Pemerintah Indonesia terus mendukung ekspansi bisnis sektor UMKM karena sektor ini diyakini mengalami pertumbuhan positif seiring dengan berjalananya waktu (Widyawati R et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) disebut sebagai perekonomian mandiri yang digerakkan oleh masyarakat dengan operasi sederhana yang dijalankan oleh individu atau kelompok (Iswantini T & Suryati I, 2020). UMKM mempunyai peran yang krusial dan strategis dalam menegakkan pertumbuhan ekonomi nasional, baik di negara berkembang maupun maju (Aprilianti et al., 2023). Kesediaan teknologi menjadi landasan bagi para UMKM untuk menaikkan kinerja UMKM. Teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi dunia usaha. Oleh karena itu, para pelaku UMKM siap memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja bisnisnya (Maghfiroh L & Biduri S, 2022).

Di era Modern dan digital perhatian terhadap pertumbuhan UMKM menjadi penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang masih dianggap belum optimal. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mendorong pelaku UMKM untuk memanfaatkan internet dengan menggunakan aplikasi digital dalam menggunakan bisnis mereka secara online. Meskipun data dari kementerian komunikasi dan informatika pada tahun 2022 menunjukkan sekitar 8 juta dari total 64,2 juta UMKM telah memasuki ranah digital, jumlah ini masih tergolong rendah. (Fitriasuri & Setyadi B, 2022).

Sebagai bagian dari struktur ekonomi global, usaha Mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan terutama dinegara negara berkembang. Mereka memainkan peran penting dalam meningkatkan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan upaya pengurangan kemiskinan. Dalam beberapa tahun terakhir, minat terhadap digitalisasi proses akuntansi di UMKM telah meningkat karena dipandang memiliki potensi untuk meningkatkan cara kerja secara efisien dan mengurangi pengeluaran (Anjarwati S et al., 2023). Namun demikian, secara umum, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pelaporan keuangan atau pengelolaan administrasi yang memadai. Tantangan ini seringkali dihadapi oleh UMKM karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk melakukan perhitungan keuangan secara tepat (Nida D P et al., 2022).

Waroeng Messo merupakan salah satu UMKM yang bergerak dibidang kuliner, yang menyediakan makanan olahan dalam wadah mangkok atau *rice bowl*. Beralamat di Ruko Citraland Celebes Blok H No. 2 Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Setiap hidangan yang disajikan di Waroeng Messo dirancang untuk memenuhi selera kekinian dengan sentuhan kreatif dan cita rasa yang autentik. Berbagai macam pilihan menu tersedia, mulai dari olahan daging, ayam, dan lainnya.



**Gambar 1.** Mitra dan hasil olahan makanan

Waroeng Messo menghadapi permasalahan serius karena kurangnya pencatatan aktivitas, baik finansial maupun non-finansial. Dampaknya termasuk kesulitan dalam mendapatkan permodalan, ketidakjelasan dalam menentukan harga pokok untuk produksi dan menetukan harga jual, serta kesulitan menghitung omzet penjualan. Pencampuran keuangan usaha dan pribadi juga menyulitkan pemantauan perkembangan bisnis. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan sistem pencatatan guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan memastikan pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan pribadi.

Dengan merujuk pada konteks permasalahan, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan tersebut dengan fokus membantu UMKM Waroeng Messo menerapkan teknologi digital dalam aspek akuntansi guna meningkatkan pengelolaan keuangan mereka.

## KAJIAN TEORI

### Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah bisnis kecil hingga menengah yang biasanya dimiliki oleh orang-orang atau kelompok kecil. Meskipun ukurannya kecil, UMKM sangat penting dalam menciptakan pekerjaan dan menyumbang pada pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor UMKM dengan fokus pada teknologi, manajemen, investasi, dan perlindungan hak cipta, membentuk bagian penting dalam struktur ekonomi Indonesia. Peranannya yang signifikan tidak hanya terlihat dalam kontribusi langsung terhadap perekonomian, tetapi juga dalam menciptakan peluang kerja baru serta meningkatkan pendapatan di tingkat daerah (Indriastuti & Permatasari, 2022).

### Tujuan UMKM

Sementara UMKM bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang signifikan, meningkatkan ekspor, dan memperkuat daya saing ekonomi, usaha mikro difokuskan pada peningkatan pendapatan masyarakat dengan tingkat pendapatan yang rendah. (Ria & Digidwiseiso, 2023).

### Peran UMKM

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik di negara berkembang maupun negara maju. Meskipun perusahaan-perusahaan kecil memiliki kelebihan dalam fleksibilitas dan kemampuan pengambilan keputusan yang lebih cepat daripada perusahaan besar, namun

mereka seringkali terbatas dalam sumber daya dan keterampilan, khususnya terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi (Ayuningtyas & Utomo, 2023).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan mencakup pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola uang mereka. Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang bijak, melindungi diri dari risiko keuangan, dan membangun stabilitas finansial jangka panjang. Literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang memungkinkan seseorang untuk mengadopsi perilaku keuangan yang bijaksana. Dengan demikian, literasi keuangan dapat dianggap sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan dengan pemahaman yang cukup dan tindakan yang tepat (Mashuri A A S & Ermaya H N L, 2021).

### **Finansil Teknologi**

*Financial technology* sebagai alat yang mendukung para pelaku UMKM dalam mengubah paradigma baik bagi pengusaha maupun konsumen melalui kemajuan teknologi. Dengan adopsi *fintech*, pelaku usaha dapat lebih mudah mengakses informasi produk dan perbandingan harga, yang pada gilirannya memberikan peluang ekspansi yang lebih besar. Digitalisasi, terutama di sektor keuangan, membuka peluang baru bagi UMKM untuk mengembangkan bisnis mereka dengan lebih efektif dalam era digital ini (Dewi S R, 2023).

### **Digitalisasi**

Digitalisasi merujuk pada transformasi dari teknologi analog ke teknologi digital, atau pemanfaatan teknologi dan data digital untuk meningkatkan efisiensi, kinerja, dan nilai dari suatu kegiatan atau model bisnis. Definisi digitalisasi dapat bervariasi menurut sudut pandang dan konteksnya, seperti yang dikemukakan oleh Bican dan Brem (2022), yang menggambarkan digitalisasi sebagai proses pergeseran model bisnis menuju domain digital melalui penerapan teknologi digital. Digitalisasi bertujuan untuk memberikan pendapatan baru dengan hak dan memberikan kesempatan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pelaku bisnis (Kurniawan Y J et al., 2023). Digitalisasi adalah untuk mereproduksi objek sesetia mungkin dengan aslinya, memperhatikan semua fitur fisik dan ekstra-teksualnya, yang memiliki nilai penting dalam konteks sejarah objek dan dapat menjadi fokus utama dari sudut pandang filologis. (Heryana N et al., 2023).

### **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses mencatat dan merangkum data transaksi bisnis, menuntut kemampuan seorang akuntan dalam mengorganisir seluruh informasi akuntansi hingga menciptakan laporan yang informatif. Selain mampu menghasilkan laporan keuangan, seorang akuntan juga diharapkan memiliki keterampilan interpretasi dan analisis yang kuat terhadap laporan tersebut. Intinya, laporan keuangan berperan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan perusahaan dengan berbagai pihak yang memiliki kepentingan, menyajikan gambaran tentang kesehatan finansial dan kinerja perusahaan (Hery, 2016).

### **Penerapan SAK EMKM**

SAK EMKM merupakan standar akuntansi sederhana yang memungkinkan usaha mikro, kecil, dan menengah menyiapkan laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Perusahaan juga dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai lampiran pelaporan perpajakan dan menerima pendanaan dari pihak lain (Andayani W et al., 2022). Tujuan dari SAK EMKM adalah untuk memberikan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi

banyak orang yang mengambil keputusan ekonomi dan terutama bagi mereka yang tidak dapat meminta laporan keuangan khusus (Rahayu S M et al., 2020).

Diharapkan Sistem Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) dapat menjadi penyokong peningkatan pemahaman keuangan bagi UMKM di Indonesia. SAK EMKM mengandung peraturan akuntansi yang lebih mudah karena mengatur transaksi-transaksi yang umumnya dilakukan oleh UMKM, dan hanya menggunakan biaya historis sebagai dasar penilaian. Penerapan SAK EMKM yang mudah dan tepat waktu menjadi isu penting berikutnya. Pemanfaatan perangkat teknologi informasi menjadi salah satu solusinya (Andayani W et al., 2022). Beberapa manfaat penting menggunakan aplikasi dalam menjalankan bisnis khususnya UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Menghemat waktu;
- b. Mempercepat pekerjaan dan meminimalkan kesalahan,
- c. Laporan bisnis mudah diakses dan dapat dibuat tanpa banyak pekerjaan kertas,
- d. Menghitung pajak mudah, dan
- e. Efisien dan aman karena tidak semua orang dapat mengakses datanya.

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Karena peneliti terlibat aktif dalam mempelajari objek penelitian, maka peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu dengan cara mengamati langsung, mengamati, dan mengamati dengan cermat subjek atau objek. Wawancara merupakan langkah selanjutnya setelah observasi, dimana informasi dan penjelasan diperoleh langsung dari sumbernya. Selain itu, peneliti melakukan dokumentasi untuk menemukan data sejarah dan untuk melengkapi atau mendukung observasi dan wawancara. Lokasi dan data keuangan UMKM di Waroeng Messo tahun 2024 didokumentasikan oleh peneliti. Untuk data sekunder dapat dilakukan dengan studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber yang kemudian dipahami, dikaji, dan menelaah berbagai literatur menyangkut masalah yang diteliti yaitu terkait Peningkatan Akuntansi Dan Efisiensi Keuangan Melalui Pendampingan Digital Bagi UMKM Waroeng Messo Di Kabupaten Gowa. Untuk tahapan pelaksanaannya, meliputi :



**Gambar 2.** Tahapan Pelaksanaan Pendampingan UMKM Waroeng Messo  
Keterangan:

- a. Tahap Persiapan  
Peneliti melakukan kunjungan awal dengan melihat langsung usaha UMKM dan mengidentifikasi permasalahan pelaku UMKM.
- b. Tahap Pelaksanaan  
Melakukan pendampingan mulai dari penyusunan dan pencatatan akuntansi bagi UMKM, hingga pelaporan keuangan menggunakan aplikasi "Akuntansiku".

c. Tahap Evaluasi

Memastikan bahwa sistem digital marketing yang diberikan dapat berjalan dengan baik bagi UMKM.

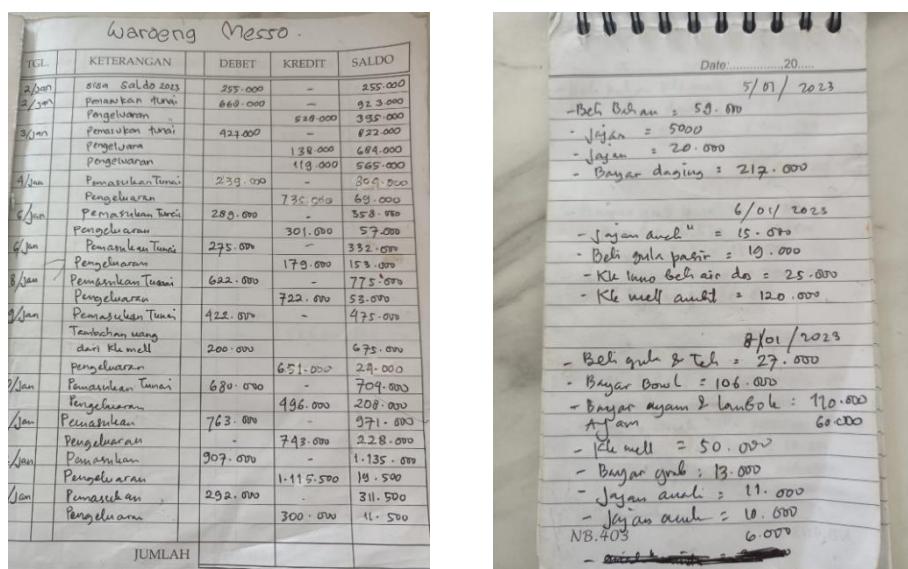
Legalitas, digitalisasi, pembiayaan, dan kondisi usaha. Portal Resmi dan Statistik: menyajikan data terbaru tentang jumlah UMKM, yang mencakup sekitar 64,2 juta bisnis, yang berkontribusi terhadap PDB (61,1 persen), dan serapan tenaga kerja nasional (97%). Rencana Strategis 2025–2029: dokumen kebijakan yang mendukung UMKM dengan mendorong inovasi, digitalisasi, dan memperluas akses pasar.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metodologi penelitian yang telah dirumuskan, hasil penelitian meliputi beberapa tahap yang terdiri dari :

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap penelitian dan wawancara dengan karyawan mitra, ditemukan bahwa pencatatan keuangan UMKM Waroeng Messo masih dilakukan secara manual dan belum sesuai dengan standar PSAK EMKM. Pegawai di Waroeng Messo memiliki keterbatasan pengetahuan tentang metode pencatatan akuntansi, dan kurangnya keterampilan dalam mencatat transaksi keuangan secara efektif. Keadaan ini menyebabkan kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan dengan baik. Selain itu, pelaku UMKM menghadapi kendala karena minimnya Data mengenai aplikasi pencatatan akuntansi yang bisa digunakan dengan menggunakan *handphone*. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah ini, peneliti melakukan pendampingan peralihan dari pencatatan manual ke digitalisasi akuntansi sederhana menggunakan aplikasi "Akuntansiku". Pilihan aplikasi ini didasarkan pada kemudahan penggunaan, kemampuan operasional melalui telepon, dan kepatuhan terhadap standar PSAK EMKM. Pendampingan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pegawai, sambil mengoptimalkan manfaat digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan pencatatan, dan pemahaman terhadap teknologi akuntansi modern.



TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
2/Jan	sisia Saldo 2023	255.000	-	255.000
2/Jan	Pemasukan Tunai	660.000	-	923.000
	Pengeluaran	518.000	-	355.000
3/Jan	Pemasukan Tunai	427.000	-	822.000
	Pengeluaran	138.000	-	684.000
	Pengeluaran	119.000	-	565.000
4/Jan	Pemasukan Tunai	239.050	-	804.050
	Pengeluaran	735.550	-	568.500
5/Jan	Pemasukan Tunai	280.000	-	358.500
	Pengeluaran	301.000	-	57.000
6/Jan	Pemasukan Tunai	275.000	-	332.000
	Pengeluaran	179.000	-	153.000
8/Jan	Pemasukan Tunai	622.000	-	775.000
	Pengeluaran	722.000	-	553.000
9/Jan	Pemasukan Tunai	422.000	-	473.000
	Tambahan uang dari Kl melli	200.000	-	673.000
	Pengeluaran	651.000	-	22.000
10/Jan	Pemasukan Tunai	680.000	-	709.000
	Pengeluaran	496.000	-	208.000
11/Jan	Pemasukan	763.000	-	971.000
	Pengeluaran	-	743.000	228.000
12/Jan	Pemasukan	907.000	-	1.135.000
	Pengeluaran	1.115.500	-	101.500
13/Jan	Pemasukan	292.000	-	311.500
	Pengeluaran	300.000	-	11.500
JUMLAH				

Gambar 3. Pencatatan Keuangan Waroeng Messo saat ini

Sumber : UMKM Waroeng Messo

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian ini, UMKM Waroeng Messo akan didampingi dalam mengimplementasikan aplikasi "Akuntansiku". Berikut adalah penjelasan tahapan pelaksanaan penggunaan aplikasi :

- Menginput data perusahaan dengan cara mengidentifikasi informasi dasar perusahaan, seperti nama, alamat, kontak, dan lainnya. Lalu menginput data perusahaan ke dalam aplikasi Akuntansiku sesuai dengan struktur dan format yang telah disediakan.
- Mengklasifikasi akun dan menginput transaksi ke dalam kategori akun yang sesuai, dengan tujuan untuk mengetahui apakah suatu transaksi termasuk dalam kategori pendapatan, biaya, aset, atau kewajiban. Kegiatan ini membantu UMKM dalam memahami pentingnya klasifikasi yang benar untuk mempermudah analisis keuangan dan pelaporan.
- Memberikan pelatihan praktis kepada pegawai UMKM Waroeng Messo dalam penggunaan aplikasi Akuntansiku serta menjelaskan fungsi-fungsi utama aplikasi, cara memasukkan transaksi, dan mengelola data keuangan secara keseluruhan

c. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan pendampingan peralihan dari pencatatan keuangan manual menjadi digital menggunakan aplikasi "Akuntansiku" pada UMKM Waroeng Messo, tahap evaluasi menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas implementasi. Evaluasi melibatkan pemeriksaan keakuratan pencatatan dan evaluasi efisiensi operasional. Tanggapan pengguna juga menjadi fokus dalam tahap ini, yang dilihat melalui wawancara guna mendapatkan pandangan langsung mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi ini. Selain itu, evaluasi mencakup pemantauan keberlanjutan penggunaan aplikasi setelah pendampingan, serta perbandingan hasil dengan tujuan awal penelitian. Rekomendasi perbaikan dan pengembangan juga diberikan untuk mengatasi temuan evaluasi, seperti memperbarui aplikasi, meningkatkan pelatihan, dan menyempurnakan prosedur pencatatan. Melalui tahap ini memberikan gambaran menyeluruh tentang keberhasilan digitalisasi akuntansi UMKM Waroeng Messo, sekaligus memberikan arahan untuk peningkatan berkelanjutan kedepannya.



Warung Messo  
Ruko Citraland Celebes Blok H No. 2

Menampilkan  
Laba Rugi

Rentang Waktu  
01 Jan 2024 - 31 Jan 2024

Kode	Akun	Total
<b>Pendapatan dari Penjualan</b>		
6440000	Pendapatan	Rp 12,756,000
644100	Diskon Penjualan	Rp 0
644200	Pengembalian Penjualan	Rp 0
<b>Total Pendapatan dari Penjualan</b>		<b>Rp 12,756,000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		
5450000	Beban Pokok Pendapatan	Rp 1,370,400
545100	Diskon Pembelian	Rp 0
545200	Pengembalian Pembelian	Rp 0
545300	Pengiriman / Pengangkutan	Rp 0
545400	Baya Import	Rp 0
545500	Baya Pragisku	Rp 2,893,300
<b>Total Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 4,863,400</b>
<b>Laba Rugi</b>		<b>Rp 7,892,600</b>
<b>Beban Operasional</b>		
6460000	Baya Penjualan	Rp 0
6460001	Alat & Promosi	Rp 0
6460002	Komisi & Fee	Rp 0
6460003	Bonus - Tol - dan Parkir - Penjualan	Rp 0
6460004	Pejalan (Traveling) - Penjualan	Rp 0
6460005	Komunikasi - Penjualan	Rp 0
6460006	Pemasaran Lainnya	Rp 0
6461000	Baya Umum & Administratif	Rp 0
646101	Gaji	Rp 1,500,000
646102	Upah	Rp 0
646103	Konsesi & Transport	Rp 60,000
646104	Lembur	Rp 350,000
646105	Kesahatan	Rp 0
646106	THR dan Bonus	Rp 0
646107	Jamsetdk	Rp 0
646108	Insentif	Rp 0
646109	Pesangon	Rp 0
646110	Tunjangan Lainnya	Rp 0
6462000	Dana	Rp 150,000
646201	Hiuran	Rp 0
646202	Bonus - Tol - dan Parkir - Umum	Rp 0
646203	Pebakaran dan Perseratan	Rp 0
646204	Pejalan (Traveling) - Umum	Rp 0
646205	Konsumsi	Rp 0
646206	Komunikasi - Umum	Rp 0
646207	Irwan & Berangganan	Rp 0

Dibuat dengan aplikasi Akuntansiku | [akuntansiku.co.id](http://akuntansiku.co.id)



Warung Messo  
Ruko Citraland Celebes Blok H No. 2

Menampilkan  
Neraca

Rentang Waktu  
31 Jan 2024

Harta		
Harta Lancar		
1-1001	Kas	Rp 4,027,600
1-1002	Rekening Bank	Rp 777,000
1-1010	Putung Usaha	Rp 510,000
<b>Total Harta Lancar</b>		<b>Rp 5,314,600</b>
Harta Tetap		
<b>Total Harta Tetap</b>		<b>Rp 0</b>
<b>Total Harta</b>		<b>Rp 5,314,600</b>
Kewajiban dan Modal		
Kewajiban		
<b>Total Kewajiban</b>		<b>Rp 0</b>
Modal		
Latih Rugi		Rp 5,314,600
<b>Total Modal</b>		<b>Rp 5,314,600</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>Rp 5,314,600</b>

**Gambar 5.** Laporan Neraca  
Sumber : Akuntansiku

Pendapatan dari Penjualan		
4-40000 Pendapatan		Rp 12.756.000
Total		Rp 12.756.000
Harga Pokok Penjualan		
5-50000 Beban Pokok Pendapatan		Rp 1.970.400
5-50500 Biaya Produksi		Rp 2.893.000
Total		Rp 4.863.400
Beban Operasional		
6-60101 Gaji		Rp 1.500.000
6-60103 Konsumsi & Transport		Rp 60.000
6-60104 Lembur		Rp 350.000
6-60200 Donasi		Rp 150.000
6-60303 Keamanan & Kebersihan		Rp 150.000
6-60402 Beban Sewa - Sewa Operasional		Rp 160.000
Total		Rp 2.370.000
Pendapatan dari Penjualan		Rp 12.756.000
Harga Pokok Penjualan		Rp 4.863.400
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 7.892.600</b>
Beban Operasional		Rp 2.370.000
<b>Laba Beban Operasional</b>		<b>Rp 5.522.600</b>
Pendapatan Lainnya		Rp 0
Beban Lainnya		Rp 208.000
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp 5.314.600</b>

Harta		
Harta Lancar		
Kas 1-10001		Rp 4.027.600
Rekening Bank 1-10002		Rp 777.000
Piutang Usaha 1-10100		Rp 510.000
<b>Total Harta Lancar</b>		<b>Rp 5.314.600</b>
Harta Tetap		
<b>Total Harta Tetap</b>		<b>Rp 0</b>
<b>Total Harta</b>		<b>Rp 5.314.600</b>
Kewajiban dan Modal		
Kewajiban		
<b>Total Kewajiban</b>		<b>Rp 0</b>
Modal		
Laba bersih		Rp 5.314.600
<b>Total Modal</b>		<b>Rp 5.314.600</b>
<b>Total Kewajiban dan Modal</b>		<b>Rp 5.314.600</b>

**Gambar 6.** Laporan Laba Rugi dan Neraca dilihat melalui telepon  
Sumber : Akuntansiku

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji implementasi digitalisasi akuntansi sebagai solusi untuk meningkatkan efisiensi dan pengelolaan keuangan pada UMKM Waroeng Messo di Kabupaten Gowa. Dalam tahap persiapan, ditemukan bahwa pencatatan keuangan masih manual dan tidak sesuai dengan standar PSAK EMKM. Adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan pegawai UMKM terkait akuntansi menyebabkan kesulitan dalam menyajikan laporan keuangan yang baik. Dengan memilih aplikasi "Akuntansiku," dilakukan pendampingan peralihan dari pencatatan manual ke digital. Tahap pelaksanaan melibatkan penginputan data, klasifikasi akun, dan pelatihan praktis kepada pegawai UMKM. Evaluasi dilakukan untuk memastikan akurasi pencatatan dan efisiensi operasional. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa digitalisasi akuntansi dapat memberi manfaat yang signifikan bagi UMKM, seperti penghematan waktu, akurasi pencatatan, dan kemudahan akses laporan keuangan. Dengan adanya penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM Waroeng Messo berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan keuangan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dapat mengambil langkah - langkah menuju peningkatan literasi keuangan dan penerapan teknologi yang lebih baik, seiring dengan dukungan pemerintah dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM.

## SARAN

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi dan mempertimbangkan penggunaan aplikasi lain sebagai rujukan untuk UMKM dalam konteks digitalisasi akuntansi. Membandingkan berbagai aplikasi dapat memberikan pandangan yang lebih luas tentang keberagaman solusi yang tersedia dan memungkinkan penemuan aplikasi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap UMKM di berbagai sektor

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati S, Zaena R R, Fitrianingsih D, & Sulistiana I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *JURNAL AKTIVA : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 05(01), 57–72. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v5i1.181>
- Aprilianti, I., Anggraini, D., Wulan Sari, D., & Studi Akuntansi, P. (2023). Hal. 54 Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Sagu Aren Harapan Kota Lubuklinggau. In *Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)* (Vol. 1, Issue 1). <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i1.92>
- Ayuningtyas, M. P., & Utomo, R. B. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1277–1284. <https://doi.org/10.54082/jamsi.842>
- Dewi S R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi Dengan Financial Digital. *JPM : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(01), 135–147. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1144>
- Fitriasuri, & Setyadi B. (2022). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “BukuKas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota Palembang. *Progress Conference*, 05(02), 447–485. <https://proceedings.itbwigalumajang.ac.id/index.php/progress/article/view/546>
- Indriastuti, M., & Permatasari, D. (2022). Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 33. <https://doi.org/10.30595/jppm.v6i1.9352>
- Iswantini T, & Suryati I. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Study Kasus pada UMKM Kecamatan Makasar, Jakarta Timur). *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 03(033), 434–447. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.149>
- Maghfiroh L, & Biduri S. (2022). Adopsi E-Commerce Memediasi Hubungan Kesiapan Teknologi, Lingkungan Eksternal dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi*, 32(08), 2118–2131. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Mashuri A A S, & Ermaya H N L. (2021). Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Manual menjadi Digitalisasi Akuntansi Sederhana Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Serang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* , 04(01), 92–101. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9501>
- Nida D P, Adyatma W C, & Dewi A S L. (2022). Pendampingan Pelaporan Akuntansi Berbasis Digital Dan Pemanfaatan E-Commerce bagi UMKM. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.36733/jadma.v3i1.4631>
- Ria, R., & Digidowiseiso, K. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Jatiluhur Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 338–350. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2794>
- Widyawati R, Risal, & Setiawan A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Melawai. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(4), 450–459. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i4.1204>

- Andayani W, Geraldina I, Sastrodihardjo I, Saidi J, & Wuryantoro M. (2022). *Inovasi Dan Kewirausahaan* (Hernalyk B, Ed.). Penerbit Salemba Empat.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono, Ed). PT Grasindo.
- Heryana N, Fuad M, Nugraheni T, Darnilawati, Rachmawati M, Triansyah F A, & Susano A. (2023). *UMKM Dalam Digitalisasi Nasional* (Fachrurazi H, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Kurniawan Y J, Sjahruddin H, Nuraeni, Swaputra I B, & Astakoni I M P. (2023). *Digitalisasi Manajemen Keuangan* (Kusuma I P, Ed).
- Rahayu S M, Ramadhanti W, & Widodo T M. (2020). *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan SAK EMKM* (Suharyono, Ed). Deepublish.